

**APLIKASI MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN
YANG BERWAWASAN KEMANDIRIAN
DI PANTI ASUHAN SINAR MELATI SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh :

TAUFIQ NOOR HIDAYAT

01240500

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

MOTTO

في الدنيا والاخرة. ويسألونك عن اليتيم. قل اصلاح لهم خير مما وان
تخالطوهم فإخوانكم.

" Tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim,
katakanlah: mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu
bergaul dengan mereka adalah saudarami". (Q.S. al-Baqarah : 220)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. A. Machfud Fauzy
Dosen Fakultas Dakwah
Nota Dinas
Hal : 5 ekslembar

Kepada
Yth Dekan Fakultas Dakwah
Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah diadakan pengarahan , bimbingan, , koreksi dan perbaikan Skripsi saudara

Nama : Taufiq Noor Hidayat

Nim : 0124500

Fakultas: Dakwah

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Aplikasi Manajemen Program Pendidikan Yang

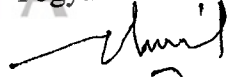
Berwawasan Kemandirian Di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman

Maka kami menyatakan bahwa Skripsi tersebut di pandang memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munagosyah Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga

Demikian nota dinas ini kami buat atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb

Yogyakarta 17 -10-05


Drs . Macfudz Fauzy. M.pd

NIP : 150189560

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، اشهد ان لا اله الا الله ، واشهد ان محمدا رسول الله ،
اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين ، اما بعد :

Pertama-tama, puja dan puji syukur hanyalah untuk Allah, Tuhan yang telah memberikan segala taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan karya akhir ini. Tanpa petunjuk-Nya yang terus menerus, mustahil proses ini bisa rampung tanpa halangan apa-apa.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak nan tulus kepada pihak-pihak yang baik secara langsung ataupun tidak, ikut membantu menyusun dalam menulis karya akhir ini. Mereka adalah:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
3. Pembimbing Skripsi, Drs. Machfud Fauzy, M.Pd.
4. Penasihat Akademik, Bapak Drs. H Hasan Baihagi, M.Pd.
5. Pemerintah Pemda Sleman yang telah memberikan izin penelitian
6. Para pengurus dan Panti Asuhan Sinar Melati Sleman Kabupaten Sleman.
7. Bapak dan Ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
8. Sahabat-sahabat yang telah turut aktif membantu penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, selebihnya hanya do`a dan harapan, semoga Allah melipatgandakan pahala bagi semuanya.

Tanpa bermaksud menghindari kelemahan serta kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini, tidak berlebihan bila peneliti berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat, mesti tidak banyak, bagi mereka yang berkompetensi dalam dunia pemikiran manajemen.

Dengan segala kerendahan hati pula, peneliti sangat mengharapkan himbauan, saran serta kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan karya ini.

Yogyakarta, *okt* 2005

Penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/627/2006

Skripsi dengan judul :

APLIKASI MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN
YANG BERWAWASAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN SINAR MELATI SLEMAN
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TAUFIQ NOOR HIDAYAT

NIM : 01240500

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Pebruari 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H.M. Kholili, M.Si.

NIP. 150222294

Sekretaris Sidang

Andy Dermawan, M.Ag.

NIP. 150314243

Pembimbing/Penguji I

Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd.

NIP. 150189560

Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP. 150267223

Penguji III

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.Si.

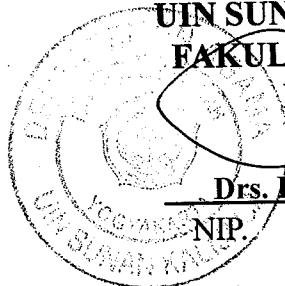
NIP. 150260459

Yogyakarta, 4 April 2006.....

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN**

Drs. H. Aff Rifai, MS

NIP. 150222293



PERSEMBAHAN

➤ **Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- 1. Ibu dan Ayah tercinta**
- 2. Kakak Mbak Padang dan Adik (Mamat dan Ita) tercinta.**
- 3. Semua teman-temanku MD yang selalu mendorongku dalam study**
- 4. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
- 5. Para pembaca yang budiman**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritik	
1. Pengertian Manajemen.....	7
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	7
G. Metode Penelitian	
1. Subyek dan Obyek Penelitian.....	11
2. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3. Teknik Analisis Data.....	12

BAB II GAMBARAN PANTI ASUHAN SINAR MELATI SLEMAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	14
B. Dasar dan Tujuan.....	15
C. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus.....	20
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
E. Syarat-syarat Penerimaan Anak Asuh.....	36

BAB III APLIKASI MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN YANG BERWAWASAN KEMANDIRIANAN DI PANTI ASUHAN SLEMAN

A. Perencanaan.....	38
B. Aktivitas Pelaksanaan Aplikasi Manajemen Program Pendidikan Yang Berwawasan Kemandirian.....	39
C. Evaluasi Proses Aplikasi Manajemen Program Pendidikan Yang Berwawasan Kemandirian.....	58
D. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	62
E. BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran.....	39
C. Kata Penutup.....	58

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**APLIKASI MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN
YANG BERWAWASAN KEMANDIRIAN
DI PANTI ASUHAN MELATI SLEMAN
(STUDI KASUS)**

A. Penegasan Judul

Untuk Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlu adanya batasan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Aplikasi

Dalam kamus bahasa Indonesia aplikasi diartikan penggunaan dan penerapan.¹ Berawal dari pengertian tersebut maka penulis beranggapan bahwa aplikasi adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang seluruh kegiatan manusia memerlukan manajemen secara penerapan.

2. Manajemen

Definisi manajemen menurut kamus Bahasa Indonesia adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedang menurut Sondang P.S mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan lain²

Sedangkan Menurut Jawahir Tantowi, dalam bukunya Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran adalah aktivitas-aktivitas tertentu atau proses-proses tertentu untuk mencapai sasaran, tujuan dan dengan menjalani setiap fungsi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan³.

¹ Poerwadinata W.J.S 1995 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta Hal 46

² Sondang P Siagian, 1990, *Filsafat Adminitrasi*, CV H Masagung, Hal 5

³ Jawahir Tantowi, 1990. *Unsur- Unsur Manajemen Menurut Al-Quran*. H Masagung, hal 5

Dari penegasan diatas, maka manajemen yang dimaksud peneliti adalah proses aktivitas-aktivitas yang menggerakkan para pelaku atau pelaksana dakwah dan meggerakkan faktor-faktor lain yang diperlukan agar mencapai tujuan dakwah, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan akherat yang dicapai dengan sebaik-baiknya.⁴

3. Program pendidikan

Program pendidikan menurut Sujana dalam bukunya Manajemen program pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peorangan, kelompok, atau organisasi yang memuat komponen-komponen program komponen itu meliputi tujuann, sasaran, isi dan jenis kegiatan proses kegiatan bisa berupa waktu, fasilitas , alat, biaya, organisasi penyelenggaraand alam mengimplementasi rencana yang telah menjadi tujuan.⁵

Dari penegasan istilah diatas, maka program pendidikan yang dimaksud peneliti adalah proses yang dilakukan Panti Asuhan terhadap anak asuh tentang pendidikannya.

menurut . Tilaar program pendidikannya yaitu :

- a. Program pendidikannya sepenuhnya dikontrak oleh individu yang memilikinya, karena dengan aset ini ia juga menempatkan diri dalam hubungan dengan orang lain. sumber daya manusia merupakan sumber yang secara terus-menerus berkembang dan tidak pernah aus karena renewable resources.
- b. Progaram pendidikannya sekali dikembangkan akan memungkinkan pemiliknya memanfaatkan sumber-sumber lain seperti sumber daya lain, sumber-sumber masyarakat dan sumber-sumber teknologi.
- c. Sumber daya lainnya sangat tergantung pada tingkat pengembangan program pendidikannya

⁴ Nasrudin Harahap, Cs, 1992, *Dakwah Pembangunan*, DPD Golkar Tingkat 1 Prop. DIY, hal 233

⁵ Sujana . 2000 , *Manajemen Program pendidikann*, Falag produsen, Bandung, 2000, hal 1

- d. Sebagaimana yang termaktuf pada UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas khususnya Bab XI pasal 39 tentang sumber daya manusia yang terdiri dari 2 jenis, yaitu tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

4. Berwawasan Kemandirian

Berwawasan kemandirian adalah sikap seseorang yang tidak dapat ditiru orang lain, maka dibutuhkan faktor-faktor pendukung yaitu :

- a. Pendidikan adalah faktor utama dalam mencapai kemandirian seseorang, maka seseorang akan berfikir lebih lanjut tentang pentingnya pendidiakn.
- b. Pengalaman adalah guru yang paling baik, dalam hal ini berarti makin banyak dan makin banyak pengalaman seseorang, maka semakin banyak pelajaran yang diperoleh dalam bidang itu. Misalnya : Seorang petinju tidak akan dapat juara, jika tidak rajin latihan dan tidak mempunyai pengalaman bertinju dalam arti yang sesungguhnya.

Pada dasarnya kemandirian anak asuh dikemukakan pada teori dan pengakuan dari responden yang bersifat Jawa dan Bugis. Mosmen (1986) menyimpulkan bahwa aspek-aspek kemandirian dalam konteks meliputi progresif inisiatif dan pengendalian dalam kemandirian diri.

Menurut Alex NitiseMITO dalam bukunya wawasan studi kelayakan dan evaluasi proyek berwawasan mandiri adalah suatu kemampuan seseorang agar lebih semangat dalam mencapai kehidupan yang lebih dewasa atau mandiri agar kemampuan kemandirian semakin matang, maka syarat pendukung menjadi lebih professional di butuhkan pendidikan pengalaman dan prestasi.⁶

Dari penegasan istilah, peneliti yang dimaksud adalah seberapa jauh pengaruh pendidikan panti dalam membentuk anak yang memiliki kemandirian yang mantap.

⁶ A. NitiseMITO, *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasu Prokyek*, Jakarta, Bumi Aksara, hal 78

Pengaruh tersebut akan tergantung pada faktor pendidikan dan lingkungan. Biasanya faktor pendidikan inilah yang lebih lama disamping faktor lingkungan yang tak kalah pentingnya dalam membentuk tingkah laku seseorang.

5. Panti Asuhan sebagai Usaha Kesejahteraan Umat

Kata panti asuhan berasal dari bahasa Jawa. Panti artinya rumah, tempat pemeliharaan (kediaman) terutama tempat yang dipergunakan untuk maksud tertentu.

Asuhan artinya pemeliharaan, perawatan, pendidikan.⁷

Pengertian panti asuhan menurut Qodidah Muhammadiyah Majelis PKU tentang penyantunan anak yatim piatu dan terlantar dijelaskan berikut: pengertian panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan penjualan pengganti dalam pemenuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan suatu pengertian bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang mengasuh, memelihara, dan mendidik anak supaya terpenuhi kebutuhan fisik, dan sosial sehingga anak dapat mendapat kesempatan yang luas. Anak dapat berkembang kepribadiannya sesuai dengan ajaran Islam dan diharapkan bisa berguna bagi diri anak, bagi agama, nusa dan bangsa.

⁷ W.J.S Poerwadinata, Opcit, hal 70

B. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga atau institusi yang sudah lama mengembangkan sayapnya seharusnya memiliki kualitas sumber daya manusia yang progresif diantaranya menyangkut manajemennya, aplikasi manajemen yang baik akan membawa lembaga tersebut menjadi unggul dalam bidang yang digelutinya yang tentunya aplikasi manajemen ini akan berjalan dinamis apabila manajemen tersebut berwawasan kemandirian artinya bahwa manajemen mereka bukan dikelola dengan sumber daya yang berkualitas rendah dalam arti tujuan dan kegiatan sehari-harinya tidak seperti apa yang diharapkan.

Menerapkan aplikasi sumber daya manusia yang berwawasan kemandirian di Panti Asuhan Sinar Melati tidaklah semudah membalikkan telapak tangan atau memindahkan kelereng dari tempatnya.

Banyak faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mengenai aplikasi manajemen itu sendiri. Biasanya faktor pendukung yang dimiliki Panti Asuhan Sinar Melati akan memudahkan lembaga tersebut untuk mencapai visi dan misi maupun tujuan. Sedangkan faktor penghambat yang dimiliki Panti Asuhan Sinar Melati, misalnya: fasilitas dan sarana yang kurang akan mengalami kesulitan dalam mencapai visi dan misi serta tujuannya.

Sebuah lembaga tidak dapat dikatakan suatu lembaga apabila salah satu unsur atau salah satu strukturnya tidak ada dalam lembaga tersebut. Panti asuhan Sinar Melati Sleman memiliki struktur organisasi yang sudah berjalan, diantaranya bagan struktur adalah pengurus dan anak asuhnya. Anak asuh atau santri merupakan objek lembaga tersebut, baik dan tidak baiknya lembaga tersebut dapat dilihat melalui struktur yang ada disana diantaranya anak asuh atau santri.

Didalam lembaga kesuksesan berada ditangan semua penghuni panti itu sendiri, diibaratkan kampus maju dan tidaknya tergantung penghuni kampus itu sendiri. Selain itu kesuksesan panti tergantung bagaimana cara mengelola yang baik, misalnya dalam memberi nafkah kepada anak didiknya serta ketrampilannya dalam hal mengasuh anak SD sampai Perguruan Tinggi dengan membedakan kebutuhan hidup. Obyek penelitian ini adalah anak asuh yang sudah remaja menurut ahli jiwa usia remaja berkisar 13-21 tahun.⁸

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aplikasi manajemen program pendidikan yang berwawasan kemandirian di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aplikasi manajemen tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aplikasi manajemen program pendidikannya yang berwawasan kemandirian di Panti Asuhan Melati Sleman
2. Untuk mengetahui penghambat dan pendukung aplikasi manajemen program pendidikan yang berwawasan kemandirian di Panti Asuhan Melati Sleman.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian diharapkan akan memperkaya wacana dalam dialektika kritis dalam wacana kontemporer, sehingga dimiliki pemahaman tentang manajemen yang substansial, analitis, progresif dan kontekstual.
2. Tercipta satu deskripsi yang dapat menambah pengetahuan diri sendiri tentang aplikasi manajemen program pendidikan yang berwawasan kemandirian di Panti

⁸ Zakiyah Daradjat, 1986, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, hal 11

Asuhan Sinar Melati sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka usaha mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam melaksanakan aplikasi manajemen sumber daya manusia yang berwawasan mandiri di Panti Asuhan sinar Melati Sleman.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

1. Pengertian Manajemen

Banyak para ahli mendefinisikan Manajemen menurut sudut pandang dan kepentingan yang berbeda masing-masing, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Menurut Abdurasyad Saleh, manajemen adalah proses aktivitas menggerakkan para pelaku atau pelaksanaan dakwah dan menggerakkan faktor-faktor lain yang diperlukan agar mencapai tujuan yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan dunia akherat.

Menurut Hadawi Nawari, manajemen adalah suatu aktifitas dengan cara kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi dalam manajemen meliputi :

a. Perencanaan.

Perencanaan pada dasarnya adalah persiapan penyesuaian suatu keputusan berupa langkah-langkah suatu masalah atau pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁹

Perencanaan merupakan penentu serangkaian atau tindakan untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan. Batasan hasil perumusan masalah perencanaan merupakan penerapan jawaban pada enam pertanyaan, yaitu : "tindakan apa yang

⁹ Hadawi Nawari, 1985, *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung, hal 16

harus dikerjakan, apakah, sebabnya, dimanakah, kapankah, siapakah, dan bagaimana cara melaksanakan itu.

Menurut Abd. Rosyad Saleh, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan dakwah yaitu proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang sistematis, mengambil tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan. Jadi maksudnya disini adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

Proses perencanaan akan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) perkiraan dan perhitungan masa depan
- 2) Penentu perumusan masalah dan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan.
- 3) Penetapan tindakan-tindakan priobilitas
- 4) Penetapan metode
- 5) Penetapan biaya
- 6) Penetapan dan penjadwalan waktu.¹⁰

b. Pengorganisasian (Organizing)

Menurut Hadari Nawari organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mewujudkan organisasi yang baik dan efektif bagi pencapaian tujuan, perlu penerapan beberapa asas pengorganisasian, Asas-asas organisasi adalah :

- 1) Organisasi harus fungsional.
- 2) Mengelompokkan satuan kerja harus menggambarkan pembagian kerja.
- 3) Organisasi harus mengatur pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.

¹⁰ Manulang, 1992, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal 1

- 4) Organisasi harus mencerminkan tantangan rentangan kontrol
- 5) Organisasi harus mencerminkan kesatuan perintah
- 6) Organisasi harus fleksibel dan seimbang.¹¹

Dengan kata lain salah satu tugas penting pengorganisasian adalah pengharmonisan suatu kelompok orang-orang berbeda, mempertemukan macam-macam kepentingan dan memanfaatkan kemampuan-kemampuan kearah tertentu.

Sedang yang dimaksud dengan pengorganisasian adalah rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan kerja diantara satuan-satuan organisasi.

Berdasar pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah rangkaian kegiatan atau efektivitas dalam mengelompokkan orang-orang untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang telah ditetapkan.

c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan adalah tindakan pimpinan dalam menggerakkan para pelaku dalam melakukan kegiatan-kegiatan kemandirian, hal ini hanya mungkin bilamana pimpinan mampu memberikan motivasi, bimbingan, koordinasi dan menjalin hubungan serta pengertian diantara mereka yang selalu dituntut ditingkatkan kemandirian.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka penggerakan terdiri dari :

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Bimbingan atau pembimbing
- 3) Penjalin hubungan
- 4) Penyelenggara komunikasi

¹¹ Hadawi Nawari, Opcit, hal 27-35

5) Pengembangan dan pelaksanaan.

d. Pengawasan (Controlling)

Kontrol atau pengawasan dalam administrasi berarti mengukur tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi menggunakan metode atau alat tertentu untuk mencapai tujuan.¹²

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses tertentu untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilai dan mengoreksi pekerjaan sesuai perencanaan semula. Sedangkan pada proses dakwah islamiah, pengawasan atau pengendalian tidak saja berfungsi sebagai penyelamat. Namun lebih dari pada itu adalah penyempurna atau dinamisator.

Sebab Pengendalian juga merupakan usaha yang sudah selesai pada tahap yang telah ditentukan. Pengendalian dan penilaian dalam arti yang terakhir ini juga mempunyai peranan penting bagi usaha-usaha dakwah sebab keefektifitas pengendalian dan penilaian, maka dapatlah diharapkan usaha-usaha yang mencakup segi-segi yang luar itu akan semakin meningkat dan sempurna.

Pengendalian dan penilaian dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha akan aktivitas dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Berdasarkan pengertian diatas, maka proses pengendalian terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan standar
- 2) Mengadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas yang ditetapkan
- 3) Membandingkan antara pelaksanaan dan tugas standar
- 4) Mengadakan tindakan-tindakan perbaikan atau pembedulan.¹³

¹² Hadawi Nawawi, Opcit, hal 43

G. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, yang seringkali diistilahkan dengan responden atau penghuni Panti Asuhan Mlati Sleman Yogyakarta, Adapun yang menjadi subjek tersebut :

- a. Anak didik Panti Asuhan Sinar Melati
- b. Pengurus

Obyek yang diteliti adalah sebagai hal-hal berikut ;

- a. Aplikasi manajemen yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sinar Melati yang meliputi planning, organizing, controlling dan actuating.
- b. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan program kerja aplikasi manajemen

2. Metode pengumpulan data

a. Metode interview

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan responden. Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan gambaran secara umum berkaitan dengan obyek penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mulai dari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, notulen, raport, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan dalam mengumpulkan data mengenai sejarah berdirinya, perkembangannya, struktur

¹³ Manulang, Opcit, hal 27

organisasi, keadaan pengasuh yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah shalat dan perilaku sehari-hari.

c. Metode observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berkaitan dengan objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang mendukung dalam penelitian. Pengamatan ini berperan serta yaitu proses pengamatan dimana hanya melakukan satu fungsi saja yaitu pengamatan¹⁴

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari hasil suatu peneliti, serta masalah peneliti dirumuskan dan data-data yang berhasil dikumpulkan serta diklarifikasikan maka selanjutnya adalah menganalisis data. Setelah dianalisis data dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam peneliti ini, penulis menganalisis data yang terkumpul dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu penyajian dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Lexy. J Moleong, 1993 *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung, hal 127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian laporan penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan manajemen yang dilaksanakan di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman terhadap anak asuhnya bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap positif anak asuhnya dari sebelum diasuh di Panti Asuhan dan selama diasuh di Panti Asuhan. Disamping itu juga berbagi amalan-amalan yang sudah menjadi kebiasaan anak asuh selama tinggal di Panti Asuhan Sinar Melati. Dengan demikian manajemen di Panti Asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman bisa dikatakan berhasil jika dilihat dari tujuan manajemen
2. Panti Asuhan Sinar Melati di Kabupaten Sleman dengan segala aktivitas sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan menghapus keterbelakangan serta ikut ambil bagian dalam mencerdaskan terhadap generasi-generasi penerus sejarah perjuangan agama dan bangsa dimasa yang akan datang
3. Berdasarkan hasil penelitian, anak-anak di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman adalah anak yatim piatu dan terlantar yang harus mendapatkan uluran tangan dan kepedulian dari semua pihak untuk meningkatkan kehidupan menuju hidup yang sejahtera
4. Kesimpulan yang paling utama dari skripsi ini adalah aplikasi manajemen sumber daya manusia yang berwawasan kemandirian di Panti Asuhan Sinar Melati dilakukan oleh para pembina pengasuh serta penerus Yayasan Pendidikan Agama Islam dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga guna mempersiapkan generasi-generasi penerus tonggak

perjuangan, sehingga tercapai cita-cita masyarakat adil dan makmur serta di ridhoi Allah SWT.

B. Saran-saran

1. Kepada pimpinan Yayasan Sinar Melati Kabupaten Sleman

- a. Hendaklah berusaha memenuhi fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan manajemen misalnya memperbanyak buku-buku agama sehingga anak dapat membaca atau belajarmandiri untuk menambah ilmu agama
- b. Hendaklah pimpinan mengadakan supervisi dan komunikasi dengan pembina agama untuk dapat mengetahui secara dekat tentang pelaksanaan manajemen
- c. Hendaklah pimpinan mencari tenaga-tenaga profesional dalam bidang manajemen yang memiliki kapasitas keilmuan keagamaan yang mantap
- d. Hendaklah pimpinan membuat semacam kurikulum dengan memiliki kembali program-program yang telah dilaksanakan dalam proses manajemen. Mengingat materi dan alokasi waktu tergantung dari pemberian dan pengajaran, hal ini disamping mempermudah langkah manajemen juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

2. Kepada para pembina/pengasuh Panti Asuhan Sinar Melati

- a. Dalam proses pelaksanaan manajemen hendaklah menggunakan berbagai metode dalam penyampaian materi agar memperoleh respon yang baik. Metode adalah suatu alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penggunaan metode yang tepat dipengaruhi oleh faktor individu/ kelompok yang dididik dan faktor dari luar yaitu keadaan lingkungan. Metode yang dipakai harus bersifat khas disesuaikan dengan macam-macam pelajaran, hakekat anak didik dan lain-lain. Dengan demikian akan dapat menyesuaikan suatu metode

dengan sifat-sifat khusus dari mata pelajaran sekaligus dengan perkembangan anak didik (anak asuh).

- b. Hendaklah para pembina/pengasuh lebih aktif dalam kewajiban yaitu membina anak-anak asuhnya. Karena saudara-saudaralah yang sangat memperoleh hidup dengan bahagia. Karena disitulah para pengasuh berperan sebagai orang tua pengganti.

3. Kepada Anak Asuh

- a. Hendaklah meningkatkan kegemaran membaca buku agama yang telah diadakan di perpustakaan
- b. Agar selalu memperhatikan dan mengerjakan apa yang diberikan oleh pengajar/pengasuh
- c. Hendaklah membangun ketaatan kepada pembina/pengasuh, karena beliau adalah orang tua kita sebagai pengganti orang tua yang melahirkan kita

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan Rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berwawasan Kemandirian di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman “.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Hal mana kekurangan-kekurangan itu tidak lain adalah disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Untuk

itu penulis selalu mengharap kritik yang bersifat konstruktif dan saran dari para pembaca dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Dengan harapan mudah-mudahan skripsi ini yang sangat sederhana ini dapat mendatangkan manfaat bagi penyusun, keluarga, masyarakat, negara dan agama.

Amin.



LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian dari Fakultas Dakwah
2. Surat ijin dari Bapeda/Kasospol Sleman
3. Surat keterangan bukti dari Yayasan Panti Asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta
4. Sertifikat lembaga pengabdian masyarakat (KKN)
5. Piagam penghargaan OSPEK UIN
6. Denah Yayasan Sinar Melati Sleman Yk
7. Dokumentasi Kantor Panti Asuhan Sinar Melati Sleman
8. Daftar riwayat hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Alex S. Nitisemito, *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.1990
- Anwar P Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Departemen P dan K. *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*. Sulawesi Utara.1995.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemahan Al Qur'an. 1990.
- Didin Hafidhudin. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani. 2003.
- Manullang. *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia: Jakarta,1992
- Hartono. *Bagaimana Memulis Tesis*. Universitas Muhammadiyah. Malang,2002
- Husaini Usman. . *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Pasca Sarjana UNY,2004
- Hiyatul. *Imani Aktivitas Dakwah Kodama (dilihat dari manajemen dakwah) oleh Skripsi*. Fakultas PAI UMY.1994
- Sumantri Ari kunto. *Pengantar Manajemen*. Bandung : Ganesha,1989
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1983
- Terry G. R. *Asas-asas Manajemen (Priciples of Manajemen)*. Bandung CV. Winardi:, 1996
- Tantowi J. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Al Qur'an*: Jakarta . CV. H. Masagung, 1990